



Efikasi *Paracetamol* Intravena Dibandingkan Tramadol untuk Analgesia Pasca- adenotonsilektomi pada Anak-anak



Salah satu efek samping yang sering muncul setelah adenotonsilektomi adalah rasa nyeri pasca-operasi. Rasa nyeri ini merupakan suatu hal yang sangat tidak menyenangkan pasien, terutama pasien anak-anak.

Salah satu obat analgesik yang cukup sering diberikan setelah operasi adalah dari kelompok *opioid*. Namun, penggunaan obat ini dapat menyebabkan efek samping depresi pernapasan yang cukup fatal. Salah satu alternatif selain *opioid* adalah *paracetamol*. *Paracetamol* ini tidak memiliki efek samping yang berbahaya, bahkan dapat dikatakan cukup aman untuk pasien anak. Hanya saja banyak yang berpendapat bahwa obat ini hanya cocok digunakan untuk mengatasi nyeri skala ringan hingga sedang.

Penelitian Uysal, dkk. dilakukan dengan desain prospektif, acak dan tersamar ganda, dilakukan dengan tujuan untuk melihat efikasi dan kualitas pemulihan pasien yang mendapat *paracetamol intravena* dibandingkan *tramadol* sebagai obat analgesik setelah adenotonsilektomi pada anak-anak. Penelitian ini melibatkan 64 pasien, 32 pasien mendapatkan *paracetamol* 15 mg/kgBB dan 32 sisanya mendapatkan tramadol 1 mg/kgBB.

Hal-hal yang diukur dalam penelitian ini adalah *modified Hannallah pain scores*, munculnya agitasi, *Aldrete scores*, *sedation scores*, waktu untuk diberikannya analgesia bantuan (*rescue*), denyut jantung, dan *mean arterial blood pressure*. Pengumpulan data dilakukan setiap 5 menit untuk 30 menit pertama dan tiap 10 menit untuk 30 menit sisanya diPACU. Kemudian juga dilakukan pada jam ke: 2, 3, 4, 5,

6, 8, 12, dan 24 saat pasien di ruang perawatan. Selain itu, juga dilakukan pengambilan data terhadap kepuasan orang tua pasien dan perawat dengan menggunakan skala 4 poin pada akhir penelitian

Dari penelitian ini ditemukan tidak ada perbedaan signifikan dari kedua kelompok ini pada skor rasa nyeri pasca-operasi. Selain itu, ditemukan pula adanya hasil yang serupa terhadap *Aldrete scores*, *sedation scores*, dan juga jumlah pasien yang mendapat obat analgesik bantuan (*rescue*) dan waktu untuk pemberian analgesik bantuan.

Dari penelitian ini disimpulkan bahwa pemberian *paracetamol* intravena diasosiasikan dengan efek analgesik dan waktu pemulihan pasien yang sama/serupa dengan pemberian tramadol. (YJR)

REFERENSI :

1. Kavanagh KT, Beckford NS. Adenotonsillectomy in children: Indications and contraindications. *South Med J*. 1988;81(4):507-14.
2. Scalford D, Flynn-Roth R, Howard D, Phillips E, Ryan E, Davis KF, et al. Pain management of children aged 5 to 10 years after adenotonsillectomy. *J Perianesthesia Nurs Off J Am Soc PeriAnesthesia Nurses Am Soc PeriAnesthesia Nurses*. 2013;28(6):353-60.
3. Uysal HY, Takmaz SA, Yaman F, Baltaci B, Başar H. The efficacy of intravenous paracetamol versus tramadol for postoperative analgesia after adenotonsillectomy in children. *J Clin Anesth*. 2011;23(1):53-7.